POINT
Jurnal Ekonomi dan Manajemen
e-ISSN : 2656-775X

PENGARUH EFIKASI DIRI DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT WIRAUSAHA SISWA SMK DI MASA PANDEMI COVID-19

Enggar Widianingrum[1]
[1]Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
enggar.egr@bsi.ac.id[1]

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 disertai resesi ekonomi yang terjadi menyebabkan permasalahan di pasar tenaga kerja dengan sedikitnya lowongan kerja untuk lulusan sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat wirausaha di SMK melalui metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Responden penelitian ini sebanyak 110 siswa kelas XII SMK di wilayah Klender, Jakarta Timur dan data yang digunakan dikumpulkan melalui kuesioner secara *online* melalui media *WhatsApp*. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan nilai signifikansi 5%. Penelitian ini menunjukkan hasil yaitu efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap minat wirausaha pada siswa kelas XII SMK. Namun, jika dihitung pengaruhnya secara simultan dengan uji F maka efikasi diri dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap minat wirausaha.
Kata Kunci: Efikasi Diri, Minat Wirausaha, Lingkungan Keluarga.

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic accompanied by an economic recession has caused problems in the labor market with few job vacancies for high school and university graduates. This study aims to determine the effect of self-efficacy and family environment on entrepreneurial interest in SMK through quantitative research methods with multiple linear regression analysis. The respondents of this study were 110 students of class XII SMK in the Klender area, East Jakarta and the data used were collected through an online questionnaire on WhatsApp. The collected data were then analyzed using multiple linear regression analysis with a significance value of 5%. This study shows the results that self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, while the family environment has no significant effect on entrepreneurial interest in class XII SMK students. However, if the effect is calculated simultaneously with the F test, the self-efficacy and family environment together affect entrepreneurial interest.
Keywords: Self-efficacy, Entrepreneurial interest, Family environment.

A. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di Indonesia terdampak oleh adanya Pandemi COVID-19 yang menyerang beberapa sektor yaitu perdagangan, manufaktur, konstruksi, jasa, dan akomodasi, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada 2020

yang diperkirakan oleh Bappenas mencapai 8,1% sampai 9,2% dan diperkirakan angka pengangguran naik 4 sampai 5,5 juta orang, angka pengangguran juga diprediksi meningkat antara 10,7 sampai 12,7 juta orang pada 2021 (Gusman, 2020). Pandemi COVID-19 menyebabkan permasalahan di pasar tenaga kerja dan berdampak pada lulusan sekolah menengah maupun perguruan tinggi dalam mencari pekerjaan di tengah gelombang PHK yang banyak dilakukan oleh perusahaan besar di Indonesia (Purba & Aini, 2020).

Di tengah kondisi pandemi yang terjadi dan perubahan lingkungan sosial ekonomi maupun politik yang menghasilkan sedikit peluang kerja, mempersiapkan lulusan SMK memiliki minat berwirausaha sebagai opsi mata pencaharian ketika mereka lulus dan tidak terserap dunia industri merupakan bagian dari solusi, hal tersebut dikarenakan kewirausahaan bisa menjadi wahana mereka dalam berkarir tanpa batas dan fleksibel (Gelderen, Brand, Praag, Bodewes, & Gils, 2008). Tersedianya lulusan yang siap kerja di industri harus mampu diciptakan oleh SMK dan mempersiapkan lulusannya memiliki minat dan jiwa wirausaha yang tertanam dalam pribadi masing-masing (Kurnia, Kusnendi, & Furqon, 2018).

Saat sebuah pekerjaan sulit didapat, kewirausahaan menjadi solusinya, minat berwirausaha harus ditanamkan pada siswa milenial melalui program yang diluncurkan pemerintah maupun instansi pendidikan agar perekonomian negara meningkat dengan adanya pengusaha yang semakin banyak (Sandi & Nurhayati, 2020).

Niat adalah derajat komitmen seseorang terhadap perilaku sasaran di masa depan yang mengarahkan tingkah laku dan membuat orang mengadopsi rencana yang bertujuan di masa depan (Prihatin, Riyanti, Sandroto, & W, 2016). Minat wirausaha adalah suatu keadaan pikiran seseorang ingin menciptakan usaha sendiri dan memiliki niat untuk memulai usaha baru ditentukan juga oleh adanya efikasi diri yang menjadi penentu utama adanya niat dan atau aktivitas kewirausahaan dalam diri seseorang, mereka yang memiliki efikasi diri tinggi pada awal pengembangan karir akan memiliki niat wirausaha yang lebih tinggi dan memiliki kemungkinan lebih tinggi berkecimpung dalam aktivitas kewirausahaan di kemudian hari (Murugesan & Jayavelu, 2017).

Keinginan atau minat seseorang berwirausaha salah satunya dipengaruhi lingkungan keluarga, faktor-faktornya terdiri dari suasana rumah, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, cara orang tua mendidik anak mereka, latar belakang kebudayaan dan relasi hubungan antar anggota keluarga (Wiani, Ahman, & Machmud, 2018).

Berdasarkan penelitian dari Kurnia, Kusnendi dan Furqon (2018) hanya membahas minat wirausaha pada siswa SMK kelas XI yang dipengaruhi oleh adanya pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri. Minat kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh kedalaman siswa terhadap pengetahuan

kewirausahaan agar mereka memiliki minat melakukan aktivitas wirausaha dan dipengaruhi efikasi diri melalui peningkatan keyakinan diri dan kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan tingkat kesulitan yang berbeda dari guru-guru di sekolah (Kurnia et al., 2018). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Anita Wiani, Eeng Ahman dan Amir Machmud (2018) hanya membahas minat wirausaha dari siswa SMK yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga saja dan hasil penelitiannya mengungkapkan lingkungan keluarga menjadi faktor yang mempengaruhi siswa berminat melakukan aktivitas wirausaha. Oleh karena itu, penulis ingin membahas faktor efikasi diri dan lingkungan keluarga pada minat wirausaha di kalangan siswa yang menempuh pendidikan di sekolah menengah kejuruan.

Dari paparan diatas terdapat permasalahan pada tersedianya lapangan kerja di masa pandemi COVID-19 untuk lulusan dari sekolah menengah maupun perguruan tinggi di Indonesia dan meningkatnya angka pengangguran karena terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) di berbagai sektor, maka penulis ingin meneliti apakah efikasi diri dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat wirausaha tumbuh pada siswa SMK kelas XII di tengah pandemi COVID-19. Dari pemaparan latar belakang diatas, penulis tertarik mengkaji lebih mendalam tentang "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19"

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang diatas makan peneliti membuat tiga rumusan masalah yang penting untuk diteliti yaitu apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa SMK kelas XII, apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha pada siswa SMK kelas XII, dan Apakah Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Wirausaha siswa SMK kelas XII ?

Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada uraian fenomema dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini juga memiliki tiga tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh dari efikasi diri siswa SMK kelas XII terhadap minat wirausaha, untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan keluarga siswa SMK kelas XII terhadap minat wirausaha dan untuk mengetahui pengaruh dari efikasi diri dan lingkungan keluarga siswa SMK kelas XII terhadap minat wirausaha.

Kajian Literatur

Efikasi Diri

Efikasi diri mengacu pada penilaian individu atas kemampuannya untuk melakukan aktivitas tertentu, yang mempengaruhi pilihan, tujuan, respons emosional, upaya, kemampuan mengatasi, dan ketekunan seseorang (Saraih et al., 2018). Efikasi diri ialah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, melalui efikasi diri seseorang memiliki kemampuan untuk bertahan dari aktivitas tersebut (Kurnia et al., 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saraih et al., (2018) minat wirausaha tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh faktor efikasi diri karena hasil dari penelitian mereka mengungkapkan niat wirausaha yang rendah di kalangan perempuan. Sedangkan dalam penelitian Murugesan & Jayavelu (2017) lainnya mengkonfirmasi hasil temuan dimana tidak ada perbedaan efikasi diri antara pria dan wanita karena jenis kelamin seseorang tidak menjadi prediktor handal efikasi diri dalam pilihan karier seseorang dalam kewirausahaan. Minat berwirausaha tumbuh berdasarkan efikasi diri dalam diri seseorang (Sandi & Nurhayati, 2020).

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi minat individu dalam berwirausaha, perkembangan kepribadian anak sebagian besar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, dan lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang lebih berpengaruh terhadap individu dibandingkan lingkungan sekunder (Wiani et al., 2018).

Menurut Safi'i et al dalam Sandi & Nurhayati (2020) lingkungan keluarga khususnya orang tua berperan penting dalam menuntun masa depan anak, secara tidak langsung orang tua berpengaruh terhadap minat kerja anaknya di masa depan, termasuk dalam hal berwirausaha.

Minat Wirausaha

Minat mengarahkan tingkah laku dan membuat seseorang mengadopsi rencana yang bertujuan di masa depan menjadi mungkin (Prihatin et al., 2016). Menurut Suryana (2013) dalam Anggraeni & Harmanik (2015), indikator minat seorang wirausahawan meliputi kepercayaan diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, orisinilitas, dan berorientasi masa depan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode pengujian teori tertentu dengan melihat hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penyebaran kuisioner melalui media sosial untuk mendapatkan responden yang tepat atau sesuai kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini dipakai dalam rangka meminimalisir penyebaran Covid 19. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui kuesioner. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung ke pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data didapatkan dari kuesioner yang disebarkan ke 110 siswa SMK kelas XII di wilayah Klender Jakarta Timur. Dalam penelitian ini, rumus Slovin digunakan untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha siswa SMK kelas XII, lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha pada siswa SMK kelas

XII, dan Efikasi diri dan Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha siswa SMK kelas XII

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 110 siswa dari kelas XII yaitu 51 siswa berjenis kelamanin laki-laki dan 59 siswa berjenis kelamin perempuan. Latar belakang lingkungan keluarga dari siswa yang menjadi responden didominasi oleh siswa yang berasal dari keluarga non wirausahawan yaitu sebanyak 71 siswa dan dari keluarga wirausaha hanya ada 39 siswa.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan dua variabel bebas untuk pengujian hipotesis yaitu efikasi diri (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2). Variabel terikatnya adalah minat wirausaha (Y), hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dengan Minat Wirausaha sebagai Variabel Dependen

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.329	1.509		2.868	.005
	X1	.589	.047	.778	12.415	.000
	X2	.084	.079	.067	1.068	.288

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 1 diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 4,329 dan nilai untuk efikasi diri (X_1) sebesar 0,589. Adapun nilai untuk lingkungan keluarga adalah sebesar 0,084 .

Koefisien regresi X_1 yaitu sebesar 0,589 yang berarti setiap variabel efikasi diri meningkat sebesar 1. Dengan asumsi lingkungan keluarga konstan maka variabel miant wirausaha akan meningkat sebesar 0,589.

Koefisien regresi X_2 sebesar 0,084 yang artinya setiap variabel lingkungan keluarga bertambah 1 akan berdampak pada minat berwirausaha sebesar 0,084, sedangkan variabel efikasi diri dianggap konstan.

Tabel 2. Pengaruh Secara Parsial Variabel X1 & X2 terhadap Y

Variabel Bebas	t_{hitung}	Sig	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	12,415	0,000	H_a diterima
Lingkungan Keluarga (X2)	1,068	0,288	H_a ditolak

Selain itu juga diketahui bahwa hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel efikasi diri (X_1) sebesar 0,000 < nilai probabilitas yang ditentukan yakni 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh positif terhadap minat wirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Murugesan & Jayavelu (2017) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha. Memiliki rasa efikasi diri merupakan penentu

utama adanya niat dan atau aktivitas berwirausaha seseorang.

Di samping itu, penelitian Sandi & Nurhayati (2020) menunjukkan variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Kepercayaan diri yang semakin tinggi dari mahasiswa akan kemampuannya, berpengaruh pada semakin tinggi minat wirausaha di kalangan mereka. Mahasiswa yang menyadari kemampuan yang mereka miliki dalam berwirausaha menimbulkan prediksi diri untuk merencanakan bisnis di masa depan dan keyakinan akan terus meningkat ketika mereka dapat terjun langsung ke program kewirausahaan.

Selain itu hasil dari penelitian (Saraih et al., 2018) juga menunjukkan bahwa efikasi diri terkait dengan minat wirausaha. Efikasi diri mampu mempengaruhi intensi wirausaha di muka umum.

Dengan kata lain nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga lebih besar dari nilai probabilitas tertentu (0,288 < 0,05) yang berarti lingkungan keluarga tidak signifikan terhadap minat seseorang untuk melakukan aktivitas wirausaha.

Hasil temuan ini mendukung dengan yang dilakukan Sandi & Nurhayati (2020) yang menunjukkan bahwa lingkungan kelurga berpengaruh tidak signifikan terhadap munculnya minat wirausaha seseorang. Banyak siswa memandang menjadi karyawan profesional lebih dihormati daripada menjadi seorang pengusaha yang penuh tantangan sehingga mereka cenderung bersikap lebih realistis dalam membuat keputusan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni & Harmanik (2015) menunjukkan hasil yang kontradiktif, di mana lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap terhadap minat wirausaha seseorang. Orang tua yang memiliki usaha sendiri dan pekerjaan yang mereka tekuni cenderung memberikan inspirasi pada anak sejak kecil dan orang tua yang berwirausaha membuat anaknya ingin menjadi pengusaha pula. Selain itu, hasil penelitian dari Wiani et al., (2018) yang hasilnya juga kontradiktif, dengan kata lain lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Minat wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, jika mereka berada di lingkungan keluarga yang berwirausaha maka dapat memberikan dorongan pada anaknya untuk melanjutkan usaha keluarga maupun memberikan inspirasi untuk membuka usaha sendiri.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan) dengan Variabel Dependen Minat Wirausaha

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1044.571	2	522.286	101.097	.000[a]
	Residual	552.783	107	5.166		
	Total	1597.355	109			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel uji regresi linier berganda di atas, menunjukkan bahwa nilai dari F hitung lebih besar dari pada 2 yakni sebesar 101,097 dengan signifikansi 0,000 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya efikasi diri dan lingkungan keluarga berpengaruh secara gabungan terhadap minat wirausaha seseorang.

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha

Hipotesis pertama penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK di wilayah Klender Jakarta Timur di tengah kondisi pandemi COVID-19. Hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa kelas XII SMK, artinya Ha1 diterima. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan pengaruh efikasi diri terhadap minat wirausaha siswa SMK kelas XII diterima. Efikasi diri dapat dikembangkan dengan melatih siswa SMK memiliki pengalaman berwirausaha melalui praktik ataupun kegiatan di sekolah, seminar kewirausahaan dan persuasi verbal dari guru dengan memberikan bimbingan ketika mereka mencoba berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha

Hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII SMK di wilayah Klender Jakarta Timur. Hasil analisis data dalam penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat wirausaha, maka artinya Ha2 ditolak. Oleh karena itu, hipotesis bawah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa SMK kelas XII ditolak. Latar belakang pekerjaan orang tua mendorong dan menginspirasi anak-anak mereka dalam menentukan pilihan pekerjaan yang akan ditekuni di masa depan.

Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Wirausaha

Hasil analisis data dalam penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap adanya minat siswa kelas XII SMK untuk berwirausaha, yang artinya Ha3 diterima.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini efikasi diri dan lingkungan keluarga secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha pada siswa kelas XII SMK. Namun, secara parsial efikasi diri berpengaruh positif dan

signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK. Hal ini dimungkinkan karena lingkungan keluarga yaitu latar belakang pekerjaan orang tua maupun kondisi keluarga mempengaruhi keputusan seseorang dimana dalam penilitian ini kebanyakan responden berlatar belakang bukan dari keluarga wirausaha sehingga mereka tidak mendapat dorongan dan terinspirasi berwirausaha dari keluarganya.

2. Saran

Bagi siswa bisa menambah kemampuan wirausaha dalam rangka meningkatkan kepercayaan diri dan efikasi diri dengan mencoba terjun langsung dalam berbagai program wirausaha dan meningkatkan minat wirausaha dalam diri bisa didapatkan dengan memperbanyak mengikuti seminar wirausaha, pelatihan wirausaha dan menonton film inspiratif. Selanjutnya, bagi peneliti selanjutnya bisa memperbanyak jumlah responden yang berlatar belakang dari keluarga wirausaha, menambahkan variabel lain untuk mengukur dampak minat wirausaha, karena dalam penelitian ini variabel yang digunakan dibatasi pada efikasi diri dan lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, B., & Harmanik. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, *X*(1), 42–52.

Gelderen, M. Van, Brand, M., Praag, M. Van, Bodewes, W., & Gils, A. Van. (2008). *Theory Of Planned Behaviour Explaining Entrepreneurial Intentions By Means Of The Theory Of Planned Behaviour*. *Career Development International*, *13*(6), 538–559.https://doi.org/10.1108/13620430810901688

GUSMAN, H. (2020, JUNI 26). *BAGAIMANA PANDEMI COVID-19 MEMENGARUHI ANGKA PENGANGGURAN RI*. RETRIEVED FROM TIRTO.ID: HTTPS://TIRTO.ID/BAGAIMANA-PANDEMI-COVID-19-MEMENGARUHI-ANGKA-PENGANGGURAN-RI-FK3E

Kurnia, D., Kusnendi, K., & Furqon, Ch. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Promosi*, *6*(2), 48–56.

Murugesan, R., & Jayavelu, R. (2017). The Influence of Big Five Personality Traits and Self-efficacy on Entrepreneurial Intention : The Role of Gender. *Journal of Entrepreneurship and Innovation in Emerging Economies*, *2*(2010), 41–61. https://doi.org/10.1177/2393957516684569

Prihatin, B., Riyanti, D., Sandroto, C. W., & W, M. T. W. D. (2016). *Soft Skill Competencies , Hard Skill Competencies , and Intention to Become Entrepreneur of Vocational Graduates*. *International Research Journal of Business Studies*, *9*(2), 119–132.

Purba, Y. A., & Aini, Y. N. (2020, Juni 30). Nasib Angkatan Kerja Muda di Tengah Hantaman COVID-19. Retrieved from kependudukan.lipi.go.id:https://kependudukan.lipi.go.id/id/berita/53mencatatcovid19/1010-nasib-angkatan-kerja-muda-di-tengah-hantaman-covid-19

Sandi, A., & Nurhayati, M. (2020). *Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Self-Efficacy on Students Entrepreneurship Intention*. *International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)*, *120*(Icmeb 2019), 9–12.

Saraih, U. N., Zuraini, A., Aris, Z., Mutalib, S. A., Salha, T., Ahmad, T., & Abdullah, S. (2018). *The Influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention among Engineering Students*. *MATEC Web of Conferences*, *5051*, 1–6. https://doi.org/https://doi.org/10.1051/matecconf/201815005051

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta

Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Di Kabupaten Subang. *Manajerial, Vol. 3 No.5 Juni 2018*, *3*(5), 227–238.